

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN *POSTPARTUM* DI RSUD BULELENG PERIODE 2024

Oleh

Dinda Putri Vekananda, NIM 2218011103

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Perdarahan *postpartum* merupakan salah satu penyebab utama Angka Kematian Ibu (AKI) dan masih menjadi masalah kesehatan prioritas di Indonesia. Usia dan paritas ibu merupakan faktor yang sering dikaitkan dengan risiko terjadinya perdarahan *postpartum*. Usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) berhubungan dengan ketidaksiapan dan penurunan fungsi organ reproduksi, sedangkan paritas berisiko dapat menurunkan kemampuan kontraksi uterus akibat peregangan berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Buleleng periode 2024. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*) berdasarkan data rekam medis ibu bersalin tahun 2024. Sebanyak 80 responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Pearson Chi Square* dan *Fisher's Exact*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian perdarahan *postpartum* ditemukan pada 22 responden (28%). Pada kelompok usia berisiko, kejadian perdarahan *postpartum* sebesar 32%, lebih tinggi dibandingkan kelompok usia tidak berisiko sebesar 25,5%, namun tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik ($p = 0,543$). Pada variabel paritas, kejadian perdarahan *postpartum* pada kelompok paritas berisiko sebesar 3,4% dan pada kelompok paritas tidak berisiko sebesar 26,1%, dengan hasil uji *Fisher's Exact* yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p = 0,483$). Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa usia dan paritas tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian perdarahan *postpartum* di RSUD Buleleng periode 2024, sehingga kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih berperan dalam terjadinya perdarahan *postpartum*.

Kata kunci: perdarahan *postpartum*, usia, paritas, ibu bersalin

RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND PARITY WITH POST-PARTUM HEMORRHAGE AT BULELENG GENERAL HOSPITAL IN 2024

By
Dinda Putri Vekananda, NIM 2218011103
Medical Study Program

ABSTRACT

Postpartum hemorrhage is one of the leading causes of maternal mortality and remains a priority health issue in Indonesia. Maternal age and parity are factors often associated with the risk of postpartum hemorrhage. High-risk age (<20 years and >35 years) is associated with unpreparedness and decreased reproductive organ function, while high-risk parity can reduce uterine contraction ability due to repeated stretching. This study aims to determine the relationship between age and parity with the incidence of postpartum hemorrhage at Buleleng Regional General Hospital in 2024. This study used an observational analytical design with a cross-sectional approach based on medical records of mothers who gave birth in 2024. A total of 80 respondents met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with Pearson's Chi-Square test and Fisher's Exact test. The results showed that postpartum hemorrhage occurred in 22 respondents (28%). In the high-risk age group, the incidence of postpartum hemorrhage was 32%, higher than in the low-risk age group at 25.5%, but this did not show a statistically significant relationship ($p = 0.543$). In the parity variable, the incidence of postpartum hemorrhage in the high-risk parity group was 3.4% and in the low-risk parity group was 26.1%, with Fisher's Exact test results showing no significant relationship ($p = 0.483$). Thus, this study concluded that age and parity were not significantly associated with the incidence of postpartum hemorrhage at Buleleng General Hospital in 2024, suggesting that other factors may play a more significant role in the occurrence of postpartum hemorrhage.

Keywords: age, mothers in labor, parity, postpartum hemorrhage